

BAB III

ANALISIS SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

AVRILL LAUNDY CARE merupakan usaha penyedia layanan jasa cuci dan setrika berbagai macam jenis bahan pakaian dan terdapat harga khusus yang diberikan pada jenis pelayanan tertentu. Pada pelayanan AVRILL LAUNDY CARE memiliki tiga jenis pelayanan, yaitu :

1. Cuci Kiloan

Merupakan pelayanan cucian yang berdasarkan jumlah berat kilo gram pada cucian yang masuk, terdapat harga yang disesuaikan pada berat perkilo cucian.

2. Cuci Satuan

Merupakan pelayanan cucian yang terdapat harga khusus pada setiap jenis bahan, jenis pakaian serta berbagai aksesoris seperti boneka.

3. Cuci Komplit

Merupakan pelayanan cucian dan setrika pakaian maupun aksesoris.

4. Dry Clean

Merupakan pelayanan setrika dan pengeringan pada pakaian dan aksesoris seperti boneka dan topi.

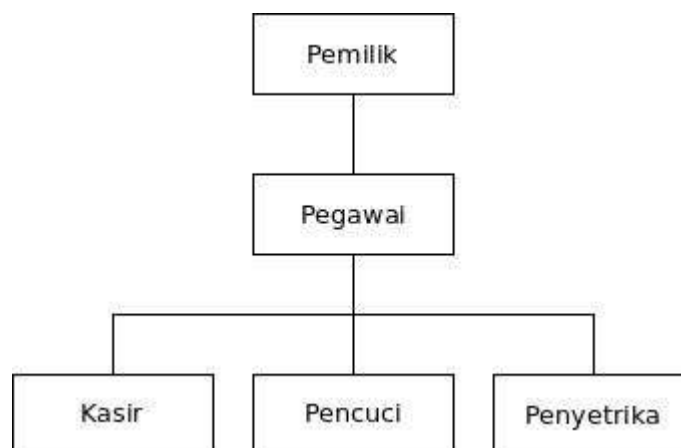
Pada setiap pelayanan yang dipesan oleh pelanggan, pelanggan dapat memilih pewangi yang diinginkan.

3.1.1. Sejarah InsPerusahaan

AVRILL LAUNDY CARE merupakan usaha penyedia pelayanan jasa cuci dan setrika yang didirikan pada tahun 2019 oleh Afriani Sitepu sebagai pemilik usaha . Berdirinya usaha ini dilatarbelakangi pada lingkungan masyarakat sekitar yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak memiliki waktu melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci atau menyeterika pakaian dan sulit untuk mencari asisten rumah tangga sehingga menurut beliau (Afriani Sitepu) membangun usaha penyedia jasa *laundry* sangat menjanjikan. Kini usaha tersebut berlokasi di Ruko

Jln. Pengadegan Selatan No.33, Rt.3/Rw.4, Pengadegan, Kec. Pancoran, kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12770

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Gambar III.1 Struktur organisasi

AVRILL LAUNDY CARE

Dalam struktur organisasi pada AVRILL LAUNDY CARE terdapat tugas serta tanggung jawab pada jabatan pemilik, yaitu :

Pemilik mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Pimpinan

- a. Mengarahkan dan mengelola pegawai.

2. Pengelola usaha

- a. Mempersiapkan pelayanan yang akan di berikan untuk pelanggan.
- b. Mengatur pemasukan serta pengeluaran pada pelayanan yang tersedia.

3. Pengawas

- a. Memantau setiap aktivitas yang dijalani oleh pegawai maupun bisnis yang berjalan.

Pegawai mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Pelaksana pelayanan

- a. Melayani pelanggan dengan baik yang ingin menggunakan jasa yang tersedia.
- b. Melayani pemesanan pelanggan yang masuk sampai pada pengambilan pemesanan pelanggan.

2. Pencuci

- a. Mencuci pakaian yang masuk dengan menyesuaikan permintaan pelanggan.

3. Penyetrika

- a. Menyetrika pakaian agar rapih dan tidak kusut setelah pakaian di cuci dengan bersih.

4. Kasir

- a. Melakukan transaksi pembayaran maupun pencatatan tagihan pada pelayanan jasa yang dipesan oleh pelanggan.

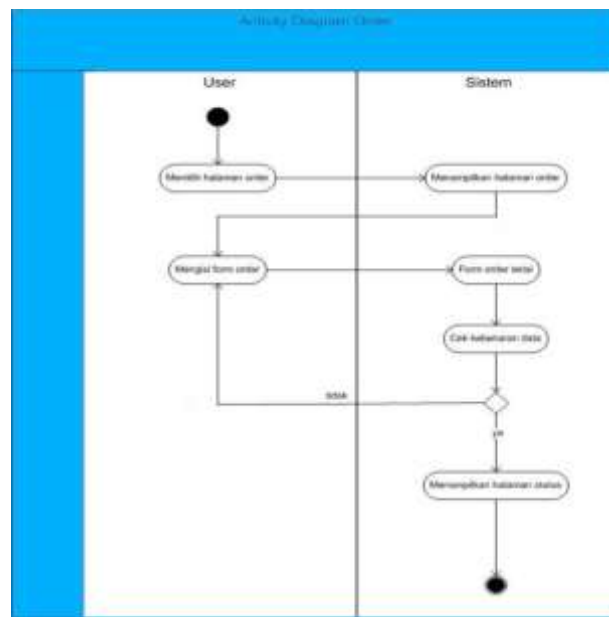
3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Terdapat analisa kebutuhan yang telah penulis lakukan untuk pengguna dari rancangan program yang penulis bangun memiliki 2 hak akses pada Admin yaitu pemilik dan pegawai sebagai berikut :

1. Hak akses pemilik :

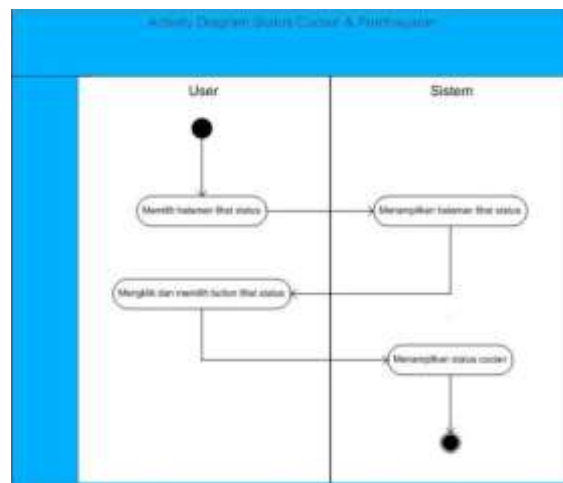
- a. Pemilik dapat mengelola informasi profil yang dimiliki
- b. Pemilik dapat mengelola data pegawai
- c. Pemilik dapat mengelola paket pelayanan jasa
- d. Pemilik hanya dapat melihat data pelanggan yang telah dicatat oleh pegawai
- e. Pemilik hanya dapat melihat data pemesanan pelanggan yang telah dicatat oleh pegawai
- f. Pemilik hanya dapat melihat data transaksi pemesanan yang telah dicatat oleh pegawai

2. Activity diagram order



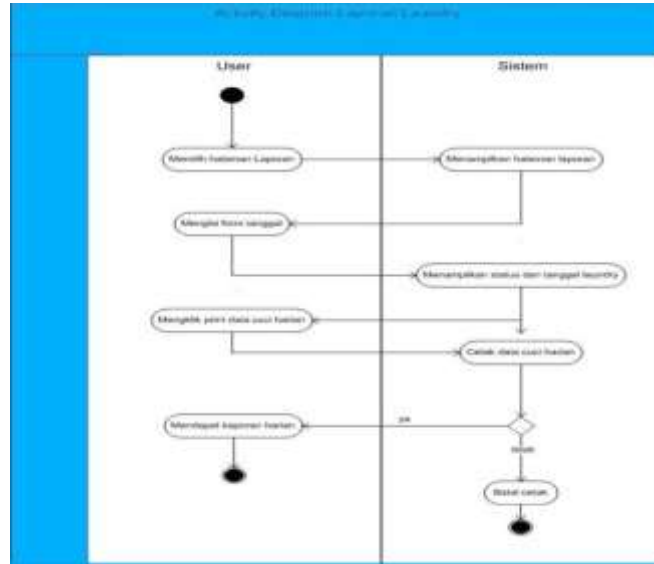
Gambar III.3 Activity Diagram Order

3. Activity diagram status cucian



Gambar III.4 Activity Diagram Status Cucian

4. Activity diagram laporan laundry



Gambar III.5 Activity Diagram Laporan Laundry

3.4. Spesifikasi Dokumen Masukan

1. Nama Dokumen : Daftar Pemilik
- Fungsi : Penginputan data admin sebagai pemilik *laundry*
- Sumber : Admin
- Tujuan : Admin
- Frekuensi : Ketika tidak ada admin sebagai pemilik
- Media : *Monitor*
- Jumlah : 1
- Bentuk : Lihat Lampiran A1

2. Nama Dokumen : Lupa Kata Sandi

Fungsi : Penginputan nomor telepon admin untuk mendapatkan data admin.

Sumber : Admin

Tujuan : Admin

Frekuensi : Ketika admin lupa kata sandi

Media : *Monitor*

Jumlah : 1

Bentuk : Lihat Lampiran A2

3. Nama Dokumen : Masuk Admin

Fungsi : Sebagai bentuk keamanan dalam hak akses sebagai admin

Sumber : Admin

Tujuan : Admin

Media	: <i>Monitor</i>
Jumlah	: 1
Bentuk	: Lihat Lampiran A6
7. Nama Dokumen	: Data Pelanggan
Fungsi	: Pengelolaan data pelanggan <i>laundry</i>
Sumber	: Pegawai
Tujuan	: Pemilik
Frekuensi	: Ketika admin sebagai pegawai
Media	: <i>Monitor</i>
Jumlah	: 1
Bentuk	: Lihat Lampiran A7
8. Nama Dokumen	: Pemesanan Pelanggan
Fungsi	: Pengelolaan data pemesanan pelanggan <i>laundry</i>
Sumber	: Pegawai
Tujuan	: Pemilik dan Pegawai
Frekuensi	: Ketika terdapat data pelayanan dan data pelanggan
Media	: <i>Monitor</i>
Jumlah	: 1
Bentuk	: Lihat Lampiran A8
9. Nama Dokumen	: Transaksi Pemesanan Pelanggan
Fungsi	: Pengelolaan data transaksi pemesanan pelanggan <i>laundry</i>
Sumber	: Pegawai
Tujuan	: Pemilik dan Pegawai
Frekuensi	: Ketika terdapat data pemesanan pada pelanggan
Media	: <i>Monitor</i>
Jumlah	: 1
Bentuk	: Lihat Lampiran A9

3.5. Spesifikasi Dokumen Pengeluaran

1. Nama Dokumen : Data Pelanggan
 - Fungsi : Menampilkan data pelanggan
 - Sumber : Pegawai
 - Tujuan : Pemilik dan Pegawai
 - Frekuensi : Setiap ada data pelanggan yang tercatat
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1
 - Bentuk : Lihat Lampiran B1
2. Nama Dokumen : Pemesanan Pelanggan
 - Fungsi : Menampilkan data pemesanan pelanggan yang dipilih
 - Sumber : Pegawai
 - Tujuan : Pelanggan
 - Frekuensi : Setiap ada data pemesanan pelanggan yang tercatat
 - Media : Kertas
 - Jumlah : 1
 - Bentuk : Lihat Lampiran B2
3. Nama Dokumen : Transaksi Pemesanan Pelanggan
 - Fungsi : Memuat data transaksi pemesanan pelanggan
 - Sumber : Pegawai
 - Tujuan : Pelanggan
 - Frekuensi : Setiap ada data transaksi pemesanan pelanggan yang tercatat

3.6. Permasalahan Pokok

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang sistem informasi usaha *laundry* yang terkomputerisasi untuk mempermudah pemilik usaha dalam pengelolaan data transaksi pelanggan dan membuat laporan keuangan?

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Sistem tidak melayani pembayaran melalui bank, hanya pembayaran *cash*.
2. Sistem hanya bisa diakses oleh sisi pemilik usaha *laundry*.
3. Sistem informasi untuk usaha *laundry* sederhana.
4. Sistem digunakan untuk pengelolaan bisnis jasa *laundry*.

3.7. Pemecahan Masalah

1. Diperlukan dokumentasi pemakaian program yang dibangun agar memudahkan pengguna untuk menggunakan rancangan program yang dibangun penulis.
2. Penyimpanan data dapat dicadangkan dan dipergunakan kembali dari cadangan data yang dipakai.
3. Dapat mendukung pencetakan *thermal* pada nota transaksi agar mencukupi ruang pada isi laporan nota transaksi.